

Pemkot Baubau Akan Jadikan Surawolio Sebagai Kawasan Tempat Penanaman Jagung

HARIANTO - BAUBAU.INDONESIASATU.CO.ID

Sep 6, 2021 - 20:28



Sekretaris Daerah Kota Baubau, Dr Roni Muhtar, M.Pd saat kegiatan edukasi pemanfaatan sumber daya lingkungan.

BAUBAU - Pemerintah Kota (Pemkot) Baubau akan menjadikan Kecamatan Surawolio sebagai sebuah kawasan tempat penanaman jagung di Kota Baubau.

Bahkan, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Baubau sudah memprogramkannya.

Hal ini diungkapkan Sekda Kota Baubau Dr Roni Muhtar, M.Pd saat kegiatan edukasi pemanfaatan sumber daya lingkungan dengan tanaman obat toga dan budidaya sayuran diimasa covid-19 pada ibu rumah tangga kerja sama Pemkot Baubau dan mahasiswa KKN Tematik UHO di kantor camat surawolio, Senin (6/9/2021).

Menurut Roni Muhtar, pihaknya memilih pengembangan tanaman jagung dengan tujuan ingin mengembalikan kebiasaan masyarakat Kecamatan Surawolio sebagai petani ladang sehingga memang konsentrasi Pemkot Baubau menjadikan kawasan ini sebagai tempat tumbuhnya jagung.

"Selama ini kan ada beberapa kawasan yang ada sawahnya dan saya kira dari penelitian terakhir Kecamatan Surawolio tidak cocok untuk tanam padi sawah kecuali padi ladang. Selain itu, penduduk kita disini beda dengan orang Jawa, orang Bugis, orang Bali sebab kita adalah petani ladang. Karenanya, kembali kita ke habitat lama sebagai petani ladang dengan menanam jagung,"ujarnya.



Ditambahkan, tanaman jagung juga nantinya bisa variatif yakni seperti jagung pulut sebagaimana yang telah dikembangkan oleh petani yang ada di Pondidaha Kabupaten Konawe.

Sehingga kata dia kedepan untuk menindaklanjuti hal ini bisa melalui pemerintah kecamatan surawolio agar mengajak beberapa orang terutama ibu-ibu untuk ke Konawe supaya menyaksikan dari dekat bagaimana di Pondidaha ada jejeran penjual jagung.

Kemudian, ini bisa di laksanakan pula di Kecamatan Surawolio. Apalagi, kebetulan sarana transportasi dari Kabupaten Buton ke Baubau dan dari Kota

Baubau ke Kabupaten Buton sangat ramai sehingga diharapkan akan menjadi tempat rekreasi di Kecamatan Surawolio karena sepanjang jalan akan ada yang menjual jagung seperti yang ada di Kecamatan Pondidaha Konawa.

"bila program pengembangan penanaman jagung sukses maka Kecamatan Surawolio akan menjadi pilot project Pemkot Baubau dan akan disokong dengan anggaran supaya tanam padi di ladang, tanam jagung termaksud juga perikanan untuk program pengembangan ikan air tawar," katanya.

Lebih lanjut dijelaskan, arah pembangunan di Kota Baubau periode [2018-2023](#) yakni menjadikan Kota Baubau sebagai kota yang maju sejahtera dan berbudaya.

Secara rinci ia menggambarkan jika Baubau harus maju dengan wujudnya maka sudah saatnya memanfaatkan teknologi Informasi Teknologi yang ada.

Apalagi kata dia Baubau saat ini telah diprogramkan pula Kota Baubau sebagai kota Smart City, kota cerdas yang sudah launching beberapa waktu lalu bersama Bappeda.

"Salah satu contohnya ini dan kalau berhasil apa yang diperankan sesuai dengan apa disampaikan oleh tim dari UHO itu juga menjadi indicator atau menjadi petunjuk Baubau menjadi kota yang maju karena ibu-ibunya aktif melakukan kegiatan yang bermanfaat. Kesempatan yang ada itu dimanfaatkan untuk produktif yakni menanam bahan-bahan yang sudah diberikan oleh tim dari UHO," jelasnya.

Jenderal ASN Kota Baubau ini mengakui, saat ini Pemkot Baubau juga telah bekerja sama dengan UHO dan telah menyampaikan program dengan pemanfaatan lahan pekarangan masyarakat.

Bahkan kata dia dari pihak UHO telah membagikan bibit tanaman toga dan sayur yang diproduksi yang diharapkan bisa dimanfaatkan oleh ibu-ibu untuk meningkatkan ekonomi masyarakat Kecamatan Surawolio.

Karena itu, ke depan masyarakat tidak lagi harus ke pasar untuk membeli sayur sebab sudah ada sayur yang variatif di lahan pekarangan masing-masing.

"Selain itu, harus juga menanam sayur kelor yang sekarang ini sudah luar biasa. Dan bila ini dilakukan, Baubau akan menjadi kota maju masyarakatnya sejahtera lalu berbudaya seperti yang disampaikan Wali Kota Baubau dengan Polima. Sesama kita bertetangga harus bahu membahu saling membantu, saling memperhatikan, saling peduli, saling mendukung. Sehingga kalau semua bersatu maka budaya seperti yang dimaksudkan Wali Kota Baubau dengan Polima itu bisa diwujudkan dan ini untuk ketenangan kita masyarakat Baubau khususnya masyarakat Surawolio,"pungkasnya. (red).